

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEHARMONISAN PERKAWINAN
PADA PASANGAN YANG MENIKAH DI USIA MUDA**

SKRIPSI

**Sebagai Bagian dari Persyaratan untuk Memperoleh Derajat Sarjana S-1
PSIKOLOGI**



Desty Dwi Shovana

13900023

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG**

MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : DESTY DWI SHOVARA
NIM : 13900023
Universitas : Universitas Merdeka Malang
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN
KEHARMONISAN PERKAWINAN PADA
PASANGAN YANG MENIKAH DI USIA MUDA

Malang, 26 Februari 2021

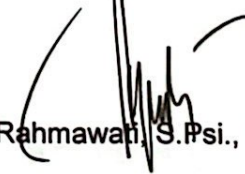
DISETUJUI DAN DITERIMA

Ketua Program Studi Psikologi,



Nur Azizah, S.Psi., MA

Dosen Pembimbing,



Agustin Rahmawati, S.Psi., M.Si, Psikolog

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Merdeka Malang



Dr. Nawang Warsi Widiandari, S.Psi., M.Si, Psikolog

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEHARMONISAN
PERKAWINAN PADA PASANGAN YANG MENIKAH DI USIA MUDA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Desty Dwi Shovana

13900023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 17 Februari 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



Agustin Rahmawati, S.Psi., M.Si, Psikolog

Sekretaris Penguji



Ritna Sandri, S.Psi., M.Psi, Psikolog

Anggota Penguji



Dr. Nawang Warsi Wulandari, S.Psi., M.Si, Psikolog

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Psikologi.

Malang, 26 Februari 2021
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Merdeka Malang



Dr. Nawang Warsi W. S.Psi., M.Si., Psikolog

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul "Hubungan Kematangan Emosi Dengan Keharmonisan Perkawinan Pada Pasangan Yang Menikah Di Usia Muda" merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Merdeka Malang. Karya ini tidak pernah diajukan secara utuh maupun bagian-bagiannya untuk memperoleh gelar keserjanaan di Perguruan Tinggi lainnya, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 11 Februari 2021



Desty Dwi Shovana

Moto :

Anggap saja skripsi sebagai cinta pertama

Susah dilupain

Dan selalu ngangenin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas hidayah dan rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan restu serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi berbagai pihak. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentu tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah Swt yang telah menyertai, memberikan rahmat kasih karunia-nya kepada penulis untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nawang Warsi Wulandari, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku dekan fakultas psikologi yang telah mendukung penulis saat proses pengerjaan skripsi berlangsung, serta memberi semangat dan mengingatkan penulis agar tidak putus asa saat menghadapi hambatan dalam proses penelitian.
3. Ibu Agustin Rahmawati, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan pengarahan dengan sepenuh hati. Terima kasih atas nasehat, kesabaran, dukungan, masukan, desakan, dan berbagai macam upaya yang telah ibu Agustin berikan kepada penulis. Terima kasih pula atas ilmu-ilmu yang telah ibu bagikan selama menjalani masa perkuliahan sehingga penulis bisa mencapai tahap akhir yaitu mengerjakan skripsi dan menyelesaikannya.
4. Ibu Ritna Sandri, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing 2 yang tiada henti-hentinya mengingatkan atau memotivasi penulis akan perjuangan orangtua yang telah berusaha memberikan yang terbaik bagi penulis. Terima kasih banyak untuk kesabaran, nasehat, masukan dan juga arahan, serta waktu yang telah ibu luangkan agar penulis bisa lulus di semester akhir ini.

5. Ibu Dellawaty Supraba, S.Psi., M.Si selaku dosen dan juga koordinator skripsi fakultas psikologi yang dengan sabar mengingatkan para kami angkatan 2013 yang tersisa hanya 6 orang untuk segera menggunakan waktu sebaik mungkin sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
6. Ibu Husnul Khotimah, S.Psi., MA selaku dosen wali penulis, terima kasih atas dukungan, motivasi, kesabaran dan kebaikan ibu kepada penulis juga mahasiswa-mahasiswa lainnya.
7. Seluruh Dosen yang mengajar di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. Terima kasih atas ilmu-ilmu yang sudah bapak/ibu dosen bagikan kepada penulis dan teman-teman lainnya. Semoga ilmu yang kami terima dari bapak/ibu berguna bagi kami semua terutama bagi penulis.
8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan, kekeluargaan, dan keakraban yang telah terjalin selama ini. Hubungan kekeluargaan ini tidak akan pernah penulis lupakan walaupun nantinya penulis tidak lagi di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka.
9. Untuk orang tuaku, skripsi ini penulis persembahkan untuk ibu dan juga Alm. Bapak. Semoga bahagia dengan apa yang penulis capai. Terima kasih ibu dan bapak yang telah memberikan kesempatan penulis untuk merasakan dunia perkuliahan, dukungan-dukungan kalian yang luar biasa baik secara moril maupun materil, beserta doa-doa terbaik kalian untuk penulis. You're always in the heart.
10. Untuk bapak Budi Utomo sekeluarga, penulis minta maaf karena telah banyak merepotkan keluarga bapak. Terima kasih atas segala kebaikan yang sudah bapak beserta keluarga berikan untuk penulis.
11. Untuk Dharma Arzendo partner duniawiku, terima kasih sudah ikhlas juga sabar menjadi kang ojek Blitar-Malang Malang-Blitar dari status MABA sampai status MASA (mahasiswa kadaluarsa) dan syukur Alhamdulillahnya

masih terjaga dengan baik kesabarannya sampai sekarang hehehehe.. thank you always being for me

12. Untuk penyemangat sepanjang masa Dhava Alvareza si bocah pengacau dan perusuh ketika penulis proses mengerjakan skripsi terima kasih selalu menghibur, untung kamu ganteengg I LOVE YOUUUUU...
13. Keluarga besar Mbahti Harweni, terima kasih karena tiada henti-hentinya mengingatkan penulis untuk tidak meninggalkan ibadah dan selalu mengingatkan penulis kepada Allah SWT di segala keadaan.
14. Untuk teman-teman yang sudah lulus menjadi sarjana psikologi, terima kasih atas arahan, masukan, bantuan, pengetahuan juga pengalamannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan doa kalian kepada penulis. Biarlah Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian dengan cara-Nya yang luar biasa.

Penelitian dan hasil karya ini penulis selesaikan dengan segala ucapan syukur karena keberadaan kalian ini penulis yang menjadi motivasi dan penyemangat bagi penulis. Semoga karya ini dapat bermanfaat positif bagi semua pihak. Aamiin

Malang, 11 Februari 2021

Desty Dwi Shovana

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
BAB I PENGANTAR	13
1. Latar Belakang	13
2. Rumusan Permasalahan	18
3. Tujuan dan Manfaat	18
4. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Keharmonisan Perkawinan	21
1. Pengertian Keharmonisan Perkawinan	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Perkawinan	24
3. Aspek-aspek Keharmonisan Perkawinan	26
B. Kematangan Emosi	27
1. Pengertian Kematangan Emosi	27
2. Aspek-aspek Kematangan Emosi	29
3. Faktor-faktor Kematangan Emosi	30
C. Hubungan Kematangan Emosi Terhadap Keharmonisan Perkawinan	32
D. Kerangka Pemikiran	33
E. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel	34
a. Kematangan Emosi	34
b. Keharmonisan Perkawinan	34
B. Subjek Penelitian	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
3. Teknik Pengambilan Sampel	36
C. Cara Pengumpulan Data	36
D. Desain Penelitian	38

E. Cara Analisis Data	38
1. Uji Asumsi	38
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Linieritas	39
2. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian	40
B. Deskripsi dan Reliabilitas Data	41
1. Validitas Skala Kematangan Emosi dan Keharmonisan Perkawinan	41
2. Reliabilitas Skala Penelitian	43
C. Hasil	43
1. Hasil Uji Asumsi	43
a. Hasil Uji Normalitas	43
b. Hasil Uji Linieritas	44
2. Hasil Analisis Data	44
D. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Orang Menikah Usia Dini di Kabupaten Blitar	35
Tabel 2 Blue Print Skala Kematangan Emosi	37
Tabel 3 Blue Print Skala Keharmonisan Perkawinan	38
Tabel 4 Batas-batas Nilai r (Korelasi)	39
Tabel 5 Deskripsi Usia Perkawinan	40
Tabel 6 Deskripsi Usia Saat Menikah	40
Tabel 7 Sebaran Item Sahih Skala Kematangan Emosi	41
Tabel 8 Sebaran Item Sahih Skala Keharmonisan Perkawinan	42
Tabel 9 Reabilitas Skala Penelitian	43
Tabel 10 Uji Normalitas	43
Tabel 11 Uji Linearitas	44
Tabel 12 Hasil Uji Korelasi Antara Kematangan Emosi dengan Keharmonisan Perkawinan	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Validasi Skala Penelitian	53
Lampiran 2 Hasil Reabilitas Skala Penelitian	60
Lampiran 3 Uji Normalitas	62
Lampiran 4 Uji Linieritas	62
Lampiran 5 Uji Korelasi Variabel	62
Lampiran 6 Data Tabulasi Skala	63
Lampiran 7 Skala Penelitian Kematangan Emosi dan Keharmonisan Perkawinan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
-------------------------------------	----

THE RELATION OF EMOTIONAL MATURITY WITH MARRIAGE HARMONY IN YOUNG MARRIED COUPLES

Desty Dwi Shovana

Faculty of Psychology, University of Merdeka Malang

ABSTRACT

Harmony in a marriage is the desire and goal of every married couple. According to Gunarsa, a family is called harmonious when there is less dispute, disappointment, and satisfaction with the family situation, the existence of each member consisting of mental, physical, emotional and social aspects so that all family members feel happy. With maturity..emotions owned by husband and wife, it will produce happiness and will have a positive impact to resolve conflicts and reactions to one of the forms of emotion that is experienced. The purpose of this study was to answer the question of whether or not there is a relationship between emotional maturity and marital harmony among married couples at a young age. The research subjects were 40 young couples at the age of 1-5 years of marriage, consisting of 20 husbands and 20 wives. The results of statistical calculations can be seen between the independent variable, namely emotional maturity, and the dependent variable, namely marital harmony which has a relationship value of 0.812 with a significance value of 0.024 or <0.05. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between emotional maturity and marital harmony who is married at a young age in Blitar Regency.

Keywords: marital harmony, emotional maturity, young marriage.

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEHARMONISAN PERKAWINAN PADA PASANGAN YANG MENIKAH DI USIA MUDA

DESTY DWI SHOVARA

Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang

INTISARI

Keharmonisan dalam sebuah pernikahan adalah keinginan dan tujuan setiap pasangan suami istri. Menurut Gunarsa, keluarga disebut harmonis bila tidak ada perselisihan, kekecewaan, dan kepuasan dengan keadaan keluarga, keberadaan masing-masing anggota terdiri dari aspek mental, fisik, emosional dan sosial sehingga seluruh anggota keluarga merasa bahagia. Dengan kedewasaan..emosi yang dimiliki oleh suami istri maka akan menghasilkan kebahagiaan dan berdampak positif untuk menyelesaikan konflik dan reaksi terhadap salah satu bentuk emosi yang dialami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan apakah ada hubungan antara kematangan emosi dan keharmonisan perkawinan di usia muda. Subjek penelitian adalah 40 pasangan muda usia 1-5 tahun menikah yang terdiri dari 20 suami dan 20 istri. Hasil perhitungan statistik dapat dilihat antara variabel bebas yaitu kematangan emosi dan variabel terikat yaitu keharmonisan perkawinan yang mempunyai nilai hubungan sebesar 0,812 dengan nilai signifikansi 0,024 atau $<0,05$. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan keharmonisan perkawinan pada usia muda di Kabupaten Blitar.

Kata kunci : keharmonisan perkawinan, kematangan emosi, perkawinan muda.